Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat
ISSN 3047-5708
Volume 2 Nomor 2 (2024)

KELAS KE PUBLIKASI: PELATIHAN PENULISAN ILMIAH BAGI GURU SMAN 12 BANJARMASIN

Rahmat Nur[1], Sigit Ruswinarsih[1], Muhammad Aditya Hidayat Putra[1], Cucu Widaty[1], Reski P[1]
Ramadhanti Salsabila Nadhita[1], Novia Eliza Ramadhani[1]
[1]*Pendidikan Sosiologi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia*

Corresponding author:
Sigit Ruswinarsih
sigitruswinarsih@ulm.ac.id

Received (October 15, 2024), Accepted (November 25, 2024)

Keywords:
Scientific writing; teachers; professional development; writing training; scientific publication

DOI:
https://doi.org/10.20527/hb.v2i2.407

ABSTRACT

Improving teacher competence in writing scientific papers is a strategic step to support the improvement of professionalism and the quality of education in Indonesia. This is important because teachers not only act as educators, but also as innovators in producing new knowledge through their community service and scientific publications. This service focuses on a program to improve scientific writing designed to improve the scientific writing skills of teachers at SMAN 12 Banjarmasin. This program includes socialization, training, and intensive mentoring aimed at helping teachers understand the importance of writing scientific papers, improving writing skills, and publishing articles in accredited national journals. Based on the training activities, several main challenges faced by teachers were found, namely low motivation to write, limited technical skills, and financial constraints to attend training. This training program was attended by 21 teachers, where they received material on scientific writing techniques, the editing process, and the steps for submitting articles to journals. In addition, intensive mentoring was provided to ensure that teachers could complete the manuscript until it was ready to be published. The results of the program showed a significant increase in teachers' knowledge and motivation in writing scientific papers. Teachers were also able to document educational innovations based on evidence through quality articles. This program not only helps teachers improve their competence, but also contributes to efforts to improve the quality of education by expanding access to research-based information produced by teachers. Hopefully, this program can encourage a culture of scientific writing among educators.

ABSTRAK

Peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya tulis ilmiah merupakan langkah strategis untuk mendukung peningkatan profesionalisme serta kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini menjadi penting karena guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai inovator dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah. Pengabdian ini berfokus pada program peningkatan penulisan karya tulis ilmiah yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah para guru di SMAN 12 Banjarmasin. Program ini melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif yang bertujuan membantu guru memahami pentingnya penulisan karya ilmiah, meningkatkan keterampilan menulis, serta menerbitkan artikel di jurnal nasional yang terakreditasi. Berdasarkan kegiatan pelatihan, ditemukan beberapa tantangan utama yang dihadapi guru, yaitu rendahnya motivasi menulis, keterbatasan kemampuan teknis, dan kendala biaya untuk mengikuti pelatihan. Program pelatihan ini diikuti oleh 21 guru, di mana mereka mendapatkan materi tentang teknik penulisan ilmiah, proses penyuntingan, hingga langkah-langkah pengajuan artikel ke jurnal. Selain itu, pendampingan intensif diberikan untuk memastikan bahwa guru dapat menyelesaikan naskah hingga siap diterbitkan. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah. Guru juga mampu mendokumentasikan inovasi pendidikan berbasis bukti melalui artikel yang berkualitas. Program ini tidak hanya membantu guru meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga berkontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperluas akses terhadap informasi berbasis penelitian

Copyright © 2024 by The Authors

OPEN ACCESS

yang dihasilkan oleh para guru. Diharapkan, keberlanjutan program ini dapat mendorong budaya menulis ilmiah di kalangan pendidik.

How to Cite:
Nur, R., Ruswinarsih, S., Putra, M. A H., Widaty, C., Reski P, Nadhita, R. S., Ramadhani, N. E. (2024). Kelas ke Publikasi: Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Guru SMAN 12 Banjarmasin. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 101-110. https://doi.org/10.20527/hb.v2i2.407

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Guru, sebagai komponen sentral dalam proses pendidikan, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan efektif (Prastawati & Mulyono, 2023; Sebu, 2023; Yang, 2023). Namun, untuk dapat memenuhi peran ini dengan baik, guru harus terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui berbagai program pengembangan diri, salah satunya adalah kemampuan dalam menulis artikel ilmiah (Wale & Bogale, 2021; Amaliah et al., 2024). Kemampuan ini tidak hanya mendukung pengembangan profesional guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan cara menyebarluaskan praktik-praktik terbaik dan hasil-hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran (Rahim et al., 2023).

Peran guru sebagai ujung tombak pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa (Suardipa, 2018). Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar (Carrasco, 2016). Hal ini membutuhkan kemampuan guru untuk terus memperbarui dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka, termasuk dalam bidang penulisan ilmiah. Penulisan ilmiah memungkinkan guru untuk merumuskan, menguji, dan menyebarkan inovasi serta metode pembelajaran yang efektif (Rosa & Mujiarto, 2020). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan ini menjadi esensial agar guru dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan yang berbasis bukti (Franklin & Harrington, 2019). Dengan demikian, guru yang kompeten dalam penulisan ilmiah akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas serta mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi melalui pendekatan yang lebih sistematis dan terukur (Prahmana, 2017; Widiyanto et al., 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh guru SMA dalam mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah cukup kompleks dan beragam. Banyak guru yang merasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah karena kurangnya pengalaman dan pelatihan formal (Fiftinova et al., 2023). Selain itu, beban kerja yang tinggi, keterbatasan waktu, serta kurangnya akses terhadap sumber daya yang memadai seperti literatur ilmiah dan bimbingan dari pakar, menjadi hambatan yang signifikan (Jourdan et al., 2023; Nuryady et al., 2023; Siswanto et al., 2023). Keterampilan penulisan ilmiah yang rendah juga berdampak pada minimnya publikasi yang dihasilkan oleh guru, yang pada gilirannya menghambat pengembangan profesional mereka dan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Tanpa kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, inovasi dan praktik terbaik yang dikembangkan di dalam kelas sering kali tidak terdokumentasikan dengan baik dan tidak dapat dibagikan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

berkelanjutan untuk membantu guru mengatasi tantangan ini melalui program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan (Daryati et al., 2023).

Pentingnya artikel ilmiah sebagai media untuk menyebarkan pengetahuan, hasil penelitian, dan praktik terbaik dalam pendidikan tidak dapat diremehkan. Artikel ilmiah berfungsi sebagai sarana bagi guru untuk berkontribusi pada wacana akademik, berbagi temuan empiris, dan memperkenalkan metode pembelajaran inovatif yang telah terbukti efektif di lapangan (Side et al., 2024). Melalui publikasi artikel ilmiah, guru dapat mengkomunikasikan hasil penelitian dan pengamatan mereka kepada komunitas pendidikan yang lebih luas, termasuk peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi lainnya (Pratiwi et al., 2021). Selain itu, publikasi ilmiah memungkinkan guru untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dari rekan sejawat, yang dapat membantu mereka untuk terus memperbaiki dan mengembangkan praktik mengajar mereka (Rizqi & Purwanti, 2023). Dengan demikian, pengembangan keterampilan penulisan ilmiah tidak hanya meningkatkan kualitas profesional guru tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Wijayanto et al., 2023). Ini karena penyebaran pengetahuan dan inovasi melalui artikel ilmiah dapat mendorong adopsi praktik terbaik yang lebih luas dan berbasis bukti di berbagai institusi pendidikan.

Identifikasi masalah spesifik kurangnya keterampilan dan pengalaman guru SMA dalam menulis artikel ilmiah merupakan isu yang mendesak dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Meskipun banyak guru memiliki pengetahuan yang mendalam dan pengalaman praktis yang kaya, kemampuan mereka untuk mengekspresikan temuan dan pemikiran tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah sering kali masih terbatas (Rahman et al., 2019). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pelatihan formal dalam penulisan akademik selama pendidikan guru, terbatasnya akses terhadap sumber daya penulisan ilmiah, serta minimnya kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti atau mentor yang berpengalaman (Nizaruddin et al., 2023). Keterampilan menulis ilmiah yang rendah menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun artikel yang memenuhi standar publikasi jurnal bereputasi, sehingga pengetahuan dan inovasi yang mereka hasilkan tidak terdokumentasikan dan tersebar dengan baik (Khoiro et al., 2022). Oleh karena itu, identifikasi dan pemahaman mendalam mengenai masalah ini sangat penting untuk merancang intervensi yang efektif dan tepat sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, diidentifikasi salah satu sekolah menengah atas yang mengalami permasalahan dalam hal penulisan karya ilmiah oleh guru. SMA Negeri (SMAN) 12 Banjarmasin, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan profil sekolah, terdapat data jumlah kelas yang ada di SMAN 12 Banjarmasin terdiri dari 16 kelas dengan total siswa sebanyak 500 siswa dan 30 guru sebagai tenaga pengajar. Dari 30 guru yang ada sebanyak 18 orang yang masih memiliki pangkat dan golongan III, selebihnya sudah golongan IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di SMAN 12 Banjarmasin ditemukan beberapa masalah, yaitu: 1) kurangnya kemauan dalam menulis artikel ilmiah: banyak guru di SMAN 12 Banjarmasin yang merasa terbebani dengan tuntutan menulis artikel ilmiah, meskipun hal ini penting untuk peningkatan pangkat dan golongan; 2) keterbatasan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah: keterampilan menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi masih kurang memadai di kalangan guru; 3) kendala pelatihan akibat keterbatasan dana: meskipun ada keinginan yang kuat dari pihak sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keterbatasan dana seringkali menjadi hambatan utama dalam melaksanakan pelatihan yang dibutuhkan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan guru SMAN 12 dalam menulis artikel ilmiah. Tujuan ini

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

berangkat dari kebutuhan mendesak untuk memberdayakan guru dengan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk secara efektif mendokumentasikan dan menyebarluaskan temuan serta praktik pendidikan yang inovatif. Dengan meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah, guru diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berlandaskan bukti empiris, menyusun artikel yang memenuhi standar akademik internasional, dan mempublikasikannya di jurnal terakreditasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan (Febriyanti & Dkk, 2020; Levis, 2021; Widiyanto et al., 2023). Kegiatan awal yang dilakukan adalah orientasi pendahulan, yang terdiri dari observasi lokasi pengabdian, kemudian menentukan khalayak peserta yang akan mengikuti kegiatan, selanjutnya mendiskusikan perizinan kepada mitra untuk melakukan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari:

1. Perencanaan: tim melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan pelaksaaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMAN 12 Banjarmasin, kemudian mengembangkan konten dan materi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penulisan karya ilmiah.
2. Pelaksanaan kegiatan: tim menyampaikan presentasi tentang pentingnya penulisan karya tulis ilmiah, memberikan panduan tentang publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan melatih guru dalam penggunaan sistem aplikasi pada piranti jurnal yang dituju.
3. Evaluasi: kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan penyebaran angket dan kuisioner untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan kegiatan.
4. Refleksi: umpan balik dari para guru peserta pelatihan dalam hal kemajuan kompetensi menulis.

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program

Menilik permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah diadakan dengan dua fokus utama: 1) Sosialisasi, dengan memberikan pemahaman awal dan memotivasi tentang pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi karir dan pengembangan profesionalisme guru (Pennington, 2021); 2) Pelatihan yang komprehensif, meliputi teknik penulisan, penyusunan kerangka tulisan, hingga proses publikasi di jurnal terakreditasi (Al Hilali et al., 2020); 3) Pendampingan, berfungsi sebagai mentoring yang memadukan teori dan praktik untuk meningkatkan pengalaman belajar (Arnesson & Albinsson, 2017).

Sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk memperkenalkan program pelatihan penulisan ilmiah kepada guru SMAN 12 dan mendapatkan partisipasi mereka. Pada tahap ini, informasi mengenai tujuan, manfaat, dan struktur pelatihan disampaikan kepada peserta. Sosialisasi juga mencakup sesi tanya jawab untuk menjelaskan secara rinci tentang jadwal pelatihan, materi yang dibahas, serta praktik penulisan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat di kalangan guru SMAN 12 mengenai pentingnya keterampilan penulisan ilmiah.

Pelatihan yang merupakan inti dari kegiatan pengabdian, dirancang untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah guru. Program pelatihan mencakup suplemen materi berikut:

a. Penulisan Ilmiah: Menyediakan pemahaman fundamental tentang struktur dan format artikel ilmiah, termasuk penulisan abstrak, pengantar, metodologi, hasil, dan diskusi.

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

b. Penulisan dan Penyuntingan Draft Artikel: Fokus pada keterampilan menulis dan menyunting untuk memastikan bahwa manuskrip memenuhi standar publikasi jurnal.
c. Proses Penerbitan: Menjelaskan prosedur submit, proses peer review, dan cara menghadapi revisi.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana pelatihan penulisan ilmiah dan praktisi berpengalaman. Peserta juga diberi tugas praktik menulis untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam penulisan artikel ilmiah mereka. Pendampingan mencakup sesi konsultasi individu atau kelompok, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan, mendapatkan umpan balik, dan menerima bimbingan dalam proses penulisan dan revisi manuskrip. Selain itu, platform daring disediakan untuk diskusi dan konsultasi antara pelatih dan peserta, memungkinkan interaksi yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan spesifik peserta. Pendampingan bertujuan untuk membantu peserta menyelesaikan artikel ilmiah mereka hingga siap untuk dipublikasikan.

Melalui kegiatan ini, para guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang penulisan ilmiah tetapi juga pelatihan praktis yang intensif, yang mencakup semua tahapan penulisan, mulai dari perencanaan hingga penyusunan manuskrip dan proses submit ke jurnal. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah menciptakan komunitas guru yang kompeten dalam penulisan ilmiah, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan melalui diseminasi pengetahuan dan inovasi yang lebih luas dan terstruktur.

Program pengabdian masyarakat yang bertajuk Pelatihan Penulisan Artikel Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru di SMAN 12 Banjarmasin telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juli 2024. Sebanyak 21 guru mengikuti program ini yang berlangsung secara tatap muka dengan metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pelatihan ini dimulai dengan pemaparan dasar-dasar penulisan ilmiah, teknik pengumpulan data, serta strategi penyusunan artikel yang siap dipublikasikan. Selama pelatihan, para peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi, terutama saat diberikan materi praktis mengenai cara menulis dan mensubmit artikel di jurnal ilmiah. Sesi tanya jawab yang interaktif juga diadakan untuk menjawab berbagai pertanyaan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta. Berikut beberapa foto kegiatan pelatihan yang didokumentasikan oleh tim pelaksana. Searah jarum jam adalah pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, praktik penulisan, dan foto bersama seluruh tim pelaksana dan peserta pelatihan.

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2024)

Keberhasilan pelatihan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, terutama kepala sekolah dan guru di SMAN 12 Banjarmasin dan mitra akademisi. Kepala sekolah dan para guru SMAN 12 Banjarmasin memberikan dukungan penuh mulai dari penyediaan fasilitas hingga koordinasi pelaksanaan pelatihan. Selain itu, mitra akademisi turut berperan sebagai narasumber yang memberikan materi pelatihan dan bimbingan teknis dalam penyusunan artikel ilmiah. Kerjasama yang terjalin ini menunjukkan sinergi yang positif, yang diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi lebih lanjut untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

2. Evaluasi dan Capaian Program

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Metode evaluasi meliputi:

a. Survei kepuasan peserta

Survey kepuasan peserta dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas materi pelatihan, bimbingan, dan keseluruhan pengalaman pelatihan. Hasil survei kepuasan ditampilkan pada grafik berikut:

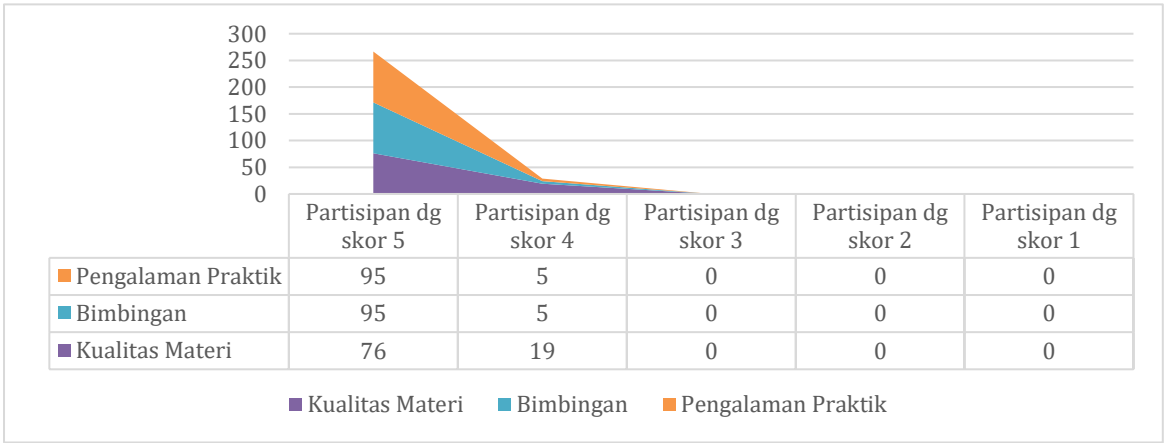

	Partisipan dg skor 5	Partisipan dg skor 4	Partisipan dg skor 3	Partisipan dg skor 2	Partisipan dg skor 1
Pengalaman Praktik	95	5	0	0	0
Bimbingan	95	5	0	0	0
Kualitas Materi	76	19	0	0	0

Gambar 2 Grafik kepuasan peserta pelatihan
(Sumber: Olah data, 2024)

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

Grafik 1 menunjukan tingkat kepuasan peserta terhadap tiga aspek utama dalam pelatihan, yaitu kualitas materi, bimbingan, dan pengalaman praktik. Pengalaman praktik dan bimbingan mendapat respon positif dengan skor tertinggi 95%. Hal ini menandakan peserta merasa sangat puas dengan kedua aspek tersebut. Pengalaman menulis dan bimbingan yang diberikan relevan dan membantu mereka dalam memahami materi. Meskipun tidak ada peserta yang memberikan skor rendah namun untuk kualitas materi masih ada yang perlu dibenahi dengan pilihan peserta cukup puas sebanyak 19% untuk kualitas materi yang diberikan.

b. Survei pengetahuan peserta

Pengukuran pengetahuan peserta pelatihan tentang penulisan karya ilmiah dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan.

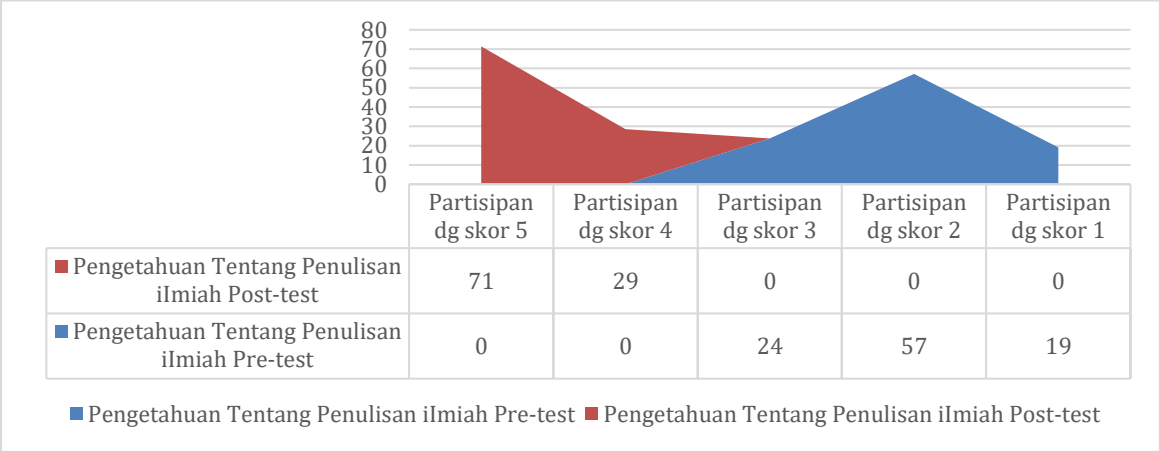

	Partisipan dg skor 5	Partisipan dg skor 4	Partisipan dg skor 3	Partisipan dg skor 2	Partisipan dg skor 1
Pengetahuan Tentang Penulisan iImiah Post-test	71	29	0	0	0
Pengetahuan Tentang Penulisan iImiah Pre-test	0	0	24	57	19

Gambar 3 Grafik perubahan pengetahuan peserta pelatihan
(Sumber: Olah data, 2024)

Data di atas menggambarkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai penulisan karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Indikator utama yang dibandingkan adalah pengetahuan sebelum pelatihan dan pengetahuan sesudah pelatihan. Terjadi peningkatan yang signifikan pada pengetahuan peserta tentang penulisan ilmiah terlihat dari pergeseran distribusi skor dari pre-test ke post-test. Sebagian peserta yang pada awalnya memiliki skor rendah berhasil meningkatkan skor setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan pengetahuan menjadi barometer bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang penulisan karya ilmiah. Materi dan metode pelatihan yang digunakan berhasil membekali peserta dengan pengetahuan dan ketarampilan yang dibutuhkan.

c. Penilaian capaian melalui *review* publikasi

Implikasi dari kegiatan pelatihan dilakukan dengan memonitoring jumlah *draft* artikel dan proses submit artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta.

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

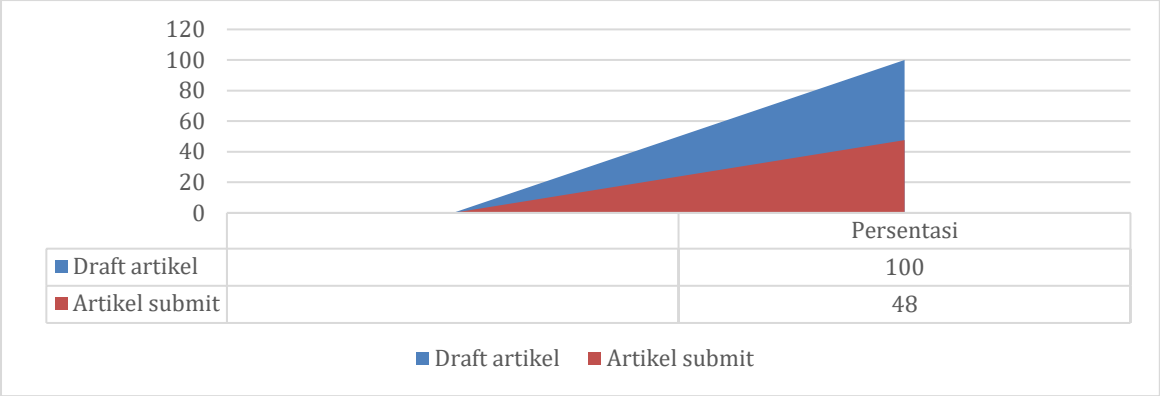

Gambar 4 Hasil review publikasi artikel
(Sumber: Olah data, 2024)

Pada grafik 3, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari jumlah draft artikel menjadi artikel yang berhasil di submit. Hal ini mennunjukan bahwa proses review yang dilakukan efektif dalam menyeleksi artikel yang berkualitas. Dari keseluruhan draft artikel yang ditulis, 48% dapat di submit di jurnal yang dituju. Meskipun seluruh peserta sudah mampu menulis artikel seperti yang diharapkan dari tujuan pelatihan ini, namun masih perlu praktik menulis yang konsisten agar kemampuan menulis menjadi lebih baik lagi.

d. Kendala yang dihadapi

Selama pelaksanaan pelatihan, beberapa kendala dihadapi oleh tim pelaksana:

1) Keterbatasan Waktu: sebagai pendidik, waktu para guru sangat terbatas, sehingga sulit untuk mengikuti pelatihan secara penuh.
2) Kemampuan Teknis: beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak dan teknologi informasi yang diperlukan untuk penulisan artikel ilmiah.
3) Akses Internet: keterbatasan akses internet juga menjadi kendala, terutama saat peserta harus mengakses jurnal-jurnal ilmiah daring.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tetap memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta, dan evaluasi dari hambatan-hambatan tersebut akan menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa depan.

D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini, adalah: 1) Sebagian besar peserta berhasil menyusun kerangka tulisan dan mulai mengembangkan *draft* artikel berdasarkan penelitian atau pengalaman di bidang pendidikan; 2) Peserta dibekali dengan keterampilan menggunakan perangkat lunak pengelolaan referensi dan sumber daya ilmiah *online*, yang penting dalam penulisan artikel ilmiah yang berkualitas. Meskipun belum semua peserta berhasil menyelesaikan *draft* artikel yang siap untuk dipublikasikan, pelatihan ini menghasilkan fondasi kuat yang dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Secara keseluruhan, program ini berhasil membekali guru-guru dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penulisan artikel ilmiah. Diharapkan, program ini dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan budaya menulis dan penelitian di kalangan guru, serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dari para pendidik di SMAN 12 Banjarmasin. Program pengabdian ini merekomendasikan penguatan dukungan teknis dan pendampingan lanjutan untuk membantu para guru dalam menyelesaikan artikel yang siap dipublikasikan.

Copyright © 2024 by The Authors
OPEN ACCESS

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pihak Universitas Lambung Mangkurat melalui Lembaga LPPM yang telah memberikan pendanaan melalui mekanisme PNBP ULM dengan skema PDWA, dan keluarga besar SMAN 12 Banjarmasin yang telah bersedia menjadi mitra PKM program studi npendidikan sosiologi FKIP ULM.

REFERENSI

Al Hilali, K. S., Al Mughairi, B. M., Kian, M. W., & Karim, A. M. (2020). Coaching and Mentoring. Concepts and Practices in Development of Competencies: A Theoretical Perspective. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences, 10(1), 41–54. https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i1/6991

Amaliah, A., Clorion, F. D. D., & Pasaribu, G. R. (2024). The Importance of Mastering Teacher Pedagogical Competence in Improving The Quality of Education. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(1), 29–37. https://doi.org/10.61721/pebsas.v2i1.346

Arnesson, K., & Albinsson, G. (2017). Mentorship–a pedagogical method for integration of theory and practice in higher education. Nordic Journal of Studies in Educational Policy, 3(3), 202–217. https://doi.org/10.1080/20020317.2017.1379346

Carrasco, O. A. R. (2016). Rol del maestro en los procesos de innovación educativa. Revista Scientific, 4, 54–67. https://doi.org/10.29394/Scientific.issn.2542-2987.2019.4.E.3.54-67

Daryati, Arthur, R., Maulana, A., Arifah, S., & Maharani, S. (2023). Scientific Writing Preparation Training for High School Teachers in Muara Gembong Regency. Abdi Masyarakat, 5(2), 2199–2207. https://doi.org/10.58258/abdi.v5i2.5861

Febriyanti, R., & Dkk. (2020). Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks dan Memberdayakan Masyarakat (F. Nugraha (ed.)). Lekkas.

Fiftinova, Erlina, Petrus, I., & Hambali, M. (2023). Training for English Teachers on Writing Scientific Articles and Using Mendeley as a Collaboration and Reference Tool. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 746–757. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14152

Franklin, H., & Harrington, I. (2019). A Review into Effective Classroom Management and Strategies for Student Engagement: Teacher and Student Roles in Today's Classrooms. Journal of Education and Training Studies, 7(12). https://doi.org/10.11114/jets.v7i12.4491

Jourdan, L., Boudin, F., Dufour, R., & Hernandez, N. (2023). Text revision in Scientific Writing Assistance: An Overview *. CEUR Workshop Proceedings, 3617, 22–36. https://doi.org/10.48550/arXiv.2303.16726

Khoiro, M., Supardi, Z. A. I., Suprapto, N., & Admoko, S. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Memfasilitasi Publikasi Anggota MGMP Fisika Kota Surabaya. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(4), 732–741. https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.965

Levis, L. R. (2021). Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. PT Citra Aditya Bakti.

Nizaruddin, Muhtarom, Nugraha, A. E. P., Murtianto, Y. H., Nuvitalia, D., & Sutrisno. (2023). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD di Kabupaten Demak. Indonesian Journal of Community Services, 5(1), 123–130. https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.123-130

Nuryady, M. M., Permana, T. I., Rofi'ah, N. L., & Miranti, K. A. (2023). Increasing the professionalism of Muhammadiyah high school teachers through assistance in writing and publishing scientific articles. Journal of Community Service and Empowerment, 4(1), 49–54. https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24731

Pennington, C. G. (2021). Concepts in Occupational Socialization Theory. Curriculum and Teaching Methodology, 4(1), 1–3. https://www.clausiuspress.com/article/658.html

Copyright © 2024 by The Authors

OPEN ACCESS

Prahmana, R. C. I. (2017). The Role of Research-Based Learning to Enhance Students' Research and Academic Writing Skills. Journal of Education and Learning (EduLearn), 11(3), 351–366. https://doi.org/10.11591/edulearn.v11i3.5871

Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(1), 378–392. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709

Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., & Cahyaningrum, W. (2021). Scientific Article Writing and Writing Training for Teachers. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 1(4), 167–178. https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.824

Rahim, F. R., Kher, D. F., & Harisman, Y. (2023). Professional Competence Enhancement of High School Teachers through Scientific Paper Writing Training. Lectura : Jurnal Pendidikan, 14(2), 432–443. https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.15176

Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiahberbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMP-SMA Kabupaten Lombok Tengah. Abdi Masyarakat, 1(1), 19–24. https://doi.org/10.58258/abdi.v1i1.911

Rizqi, H. Y., & Purwanti, K. Y. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Terindeks Sinta untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mahasiswa. Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(1), 33–38. https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.35

Rosa, A. T. R., & Mujiarto. (2020). Teacher development potential (Creativity and innovation) education management in engineering training, coaching and writing works through scientific knowledge intensive knowledge based on web research in the industrial revolution and society. International Journal of Higher Education, 9(4), 161–168. https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p161

Sebu, S. (2023). Access to Quality Education, a Basic Right of Every Child. Journal of Education, Society and Behavioural Science, 36(7), 41–46. https://doi.org/10.9734/jesbs/2023/v36i71234

Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 58–65. https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392

Siswanto, J., Suyidno, Mahtari, S., Fitriyani, F., Febriani, W., & Sari, E. (2023). The Barriers to Developing Students' Scientific Literacy in Learning Physics of Quantities and Measurements. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 11(2), 206–220. https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i2.27767

Suardipa, I. P. (2018). Guru Sebagai Agen Inovator Berbasis Higher Order Thinking Skills. Purwadita, 2(2), 73–83. https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/90

Wale, B. D., & Bogale, Y. N. (2021). Using Inquiry-Based Writing Instruction to Develop Students Academic Writing Skills. Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education, 6(4), 1–16. https://doi.org/10.1186/s40862-020-00108-9

Widiyanto, W. E., Suryaningrum, C. W., Septi, A. E., Intan, S., & Pangestu, G. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Percepatan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Man 2 Jember. Jurnal Pemantik, 2(1), 55–68. https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.42

Wijayanto, P. A., Arifien, M., Rahmawati, S. N., Heristama, A. R., & Maulana, M. A. (2023). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Submit Jurnal Ilmiah Nasional Untuk Meningkatkan Pengetahuan Guru KKG Gugus Sidomukti Kota Semarang. Jurnal Abdimas Progresif Humanis Brainstorming, 6(3), 771–777. https://doi.org/10.30591/japhb.v6i3.4445

Yang, Y. (2023). Research on the Problems and Countermeasures in the Comprehensive Quality Training of Chinese Primary School Students. Journal of Education, Humanities and Social Sciences, 13, 245–250. https://doi.org/10.54097/ehss.v13i.7901

Copyright © 2024 by The Authors

OPEN ACCESS